# BAB I PENDAHULUAN

# LATAR BELAKANG

Jantung merupakan salah satu organ terpenting dalam tubuh manusia, apabila jantun tidak bisa berfungsi secara normal untuk memompa darah keseluruh tubuh dan menyuplai kebutuhan metabolisme tubuh maka sangat berbahaya bagi tubuh yang dapat menyebabkan kematian. Akibat dari perubahan gaya hidup, peningkatan konsumsi kalori, lemak dan garam, merokok serta penurunan aktivitas menyebabkan peningkatan insiden penyakit jantung. Salah satu penyakit yang menyerang sistem kardiovaskular yaitu gagal jantung kongestif. (Saida,2022).

Penyakit kardiovaskular adalah penyakit tidak menular yang menjadi nomor satu penyebab kematian setiap tahunnya. Salah satu penyakit kardiovaskuler dengan insiden dan prevalensi yang semakin meningkat adalah gagal jantung. (Saida, 2022).

Gagal jantung merupakan suatu sindroma klinis kompleks, yang disadari oleh ketidakmampuan jantung untuk memompakan darah keseluruh jaringan tubuh secara adekuat, akibat adanya gangguan struktural dan fungsional dari jantung. (Vitasari et al., 2018).

Menurut World Health Organization Penyakit jantung tetap menjadi penyebab utama kematian di tingkat global selama 20 tahun terakhir dan

mengalami peningkatan. Jumlah kematian akibat penyakit jantung meningkat lebih dari 2 juta sejak tahun 2000, menjadi hampir 9 juta pada tahun 2019. Penyakit jantung sekarang mewakili 16% dari total kematian dari semua penyebab. Lebih dari setengah dari 2 juta kematian tambahan terjadi di WHO Western Wilayah Pasifik. Sebaliknya, wilayah Eropa memiliki melihat penurunan relatif pada penyakit jantung, dengan kematian turun sebesar 15% (WHO, 2020).

American Heart Association mengungkapkan bahwa lebih dari 6 juta orang America hidup dengan Heart Failure . Dan angka tersebut di prediksi akan terus naik 46 % selama 15 tahun kedepan yaitu hampir 8 jutaan orang America mengidap gagal jantung di tahun 2030. Dengan kemungkinan dari semua orang dewasa 40 tahun keatas satu dari lima orang akan berkembang dalam diri mereka seumur hidup . AHA menjabarkan kondisi ini sangat mahal. Hal ini dapat mengganggu kualitas hidup, energi dan keuangan. Dengan data biaya nasional secara keseluruhan merugikan orang America sekitar $ 30 miliar dolar tiap tahun.Dan biayanya diperkirakan akan meningkat menjadi hampir $ 70 miliar pada tahun 2030 (AHA, 2017).

Masalah kesehatan utama yang menjadi penyebab kematian nomor satu didunia yang di perkirakan akan terus meningkat hingga mencapai 23,3 juta pada tahun 2030. Menurut data dari RisetKesehatan Dasar 2018 Di Indonesia penyakit tidak menular menjadi penyebab terbesar kematian dini. Jumlah penderita penyakit jantung di Indonesia terus meningkat. Setiap tahunnya lebih

dari 36 juta orang meninggal karena penyakit tidak menular (PTM) (63% dari seluruh kematian) dan 90% dari kematian dini terjadi di negara yang berpenghasilan rendah dan menengah (Kemenkes RI, 2018).

Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar 2018, menyebutkan bahwa prevalensi penyakit jantung menurut karakteristik umur pada tahun 2018, angka tertinggi ada pada usia lansia yang umurnya > 75 tahun (4.7%) dan terendah ada pada usia < 1 tahun (0,1%). Kemudian pervalensi menurut jenis kelamin pada tahun 2018, menunjukan angka tertinggi pada perempuan yaitu, perempuan ada 1,6 % dan laki-laki ada 1,3 %. Dan Kalimantan Tengah termasuk 8 provinsi pravelensi yang lebih tinggi dibandingkan pravelensi nasional yaitu 1,9% (Kemenkes RI, 2018).

Untuk Dinas Kabupaten Murung Raya terutama di RSUD Puruk cahu berdasarkan jumlah penderita CHF yang berkunjung ke pelayanan kesehatan tahun 2023 mencapai 45,80% dan hasil observasi tahun 2024 mencapai 32,5%. Hal ini menunjukkan bahwa CHF merupakan masalah kesehatan yang signifikan di daerah tersebut, dan jika tidak diatasi, dapat meningkatkan risiko penyakit jantung, stroke, bahkan kematian.

# RUMUSAN MASALAH

Melihat masih tingginya kasus penyakit Gagal Jantung Kongestif di Indonesia, khususnya diRSUD Puruk Cahu baik yang masih hidup ataupun yang sudah meninggal, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut asuhan

keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif. Karena itu disusunlah Karya Tulis Ilmiah berjudul ” bagaimana Asuhan Keperawatan Pasien Gagal Jantung Kongestif (CHF) dengan masalah utama Penurunan curah jantung Pada Ny R di ruang Anggrek RSUD Puruk Cahu

# TUJUAN

* + 1. **Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penulisan Karya tulis ilmiah ini adalah untuk mengetahui Asuhan Keperawatan Pasien Gagal Jantung Kongestif (CHF) Di RSUD Puruk Cahu

# Tujuan Khusus

* + - 1. Mendapatkan gambaran terhadap Asuhan Keperawatan Pasien Gagal Jantung Kongestif (CHF) khususnya : Pengkajian keperawatan.
      2. Mendapatkan gambaran terhadap Asuhan Keperawatan Pasien Gagal Jantung Kongestif (CHF) khususnya : Diagnosis keperawatan.
      3. Menyusun perencanaan keperawatan meliputi Luaran & Intervensi keperawatan Pasien Gagal Jantung Kongestif (CHF).
      4. Melaksanakan Tindakan keperawatan Observasi, Terapeutik, Edukasi, dan Kolaborasi Pasien Gagal Jantung Kongestif (CHF).
      5. Melaksanakan Evaluasi keperawatan Pasien Gagal Jantung Kongestif (CHF).

# MANFAAT PENULISAN

Studi kasus ini diharapkan memberi manfaat bagi :

* + 1. Bagi tenaga kesehatan

Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan dalam asuhan keperawatan pada pasien gagal jantung kongestif (CHF).

* + 1. Bagi pasien

Dalam studi kasus ini diharapkan pasien dapat mengalami peningkatan derajat kesehatan dan dapat menerapkan apa yang telah disampaikan yang berhubungan dengan penanganan penyakit gagal jantung yang pasien alami.

* + 1. Bagi peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah agar peneliti dapat menegakkan diagnosa dan intervensi dengan tepat untuk pasien dengan masalah keperawatan pada system peredaran darah, khususnya dengan pasien yang mengalami gagal jantung kongestif (CHF), sehingga perawat dapat melakukan tindakan asuhan keperawatan yang tepat.

# Keaslian Penulisan

**Tabel 1.1 Keaslian Penulisan**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Peneliti dan**  **Judul Penelitian** | **Metode Penelitian** | **Hasil Penelitian** |
| 1. | Felsi Ratna Sari (2023)  Penerapan *Hand – held Fan* terhadap Dyspnea/sesak pada pasien gagal jantung | Jenis penelitian: studi kasus  Rancangan penelitian: analisis deskriptif  Teknik sampling:  *purposive sampling*  Jumlah sampel : 2 pasien | Menurut temuan penelitian, menggunakan Terapi Hand-held fan ini terjadi penurunan frekuensi pernapasan dari  24x/menit menjadi 20x/menit dan terjadi peningkatan SpO2 dari  95%menjadi 98%. |
| 2  3. | Akhmad Muzaki (2022)  Penerapan terapi pemberian oksigen dan posisi semi fowler dalam mengatasi sesak pada pasien CHF  Devi Nurviana Suharto(2021) Penerapan deep breathing exsecise,dan aktivitas | Jenis penelitian: Studi kasus  Rancangan penelitian:  *Deskriftif*  Teknik sampling:  Jumlah sampel 2 orang pasien  Metode Penelusuran yang digunakan dalam studi literatur ini yaitu Publish Or Perish, Google Scholar, | Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh terhadapterapi pemberian oksigenasi dan posisi semifowler 45℃ yang ditandai dengan perubahan respirasi dari 30x/menit menurun menjadi 24x/menit.  Pada penelitian Muselema dkk (2015) yang dilakuan di University Teaching Hospital (UTH),  Lusaka, Zambia dengan |

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| bertahap pada pasien CHF | dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.  Berdasarkan hasil pencarian literatur dari 9 jurnal yang didapatkan, terdapat 6 artikel yang memenuhi kriteria inklusi. | desain penelitian menggunakan cohort study dan sebanyak 23 responden yang dikumpulkan berdasarkan usia, jenis kelamin, volume paru dan diagnosis. Hasil penelitian menunjukan deep breathing exercise dapat memperbaiki  system sirkulasi  pernafasan sehingga mampu meningkatkan aktifitas seperti duduk, berjalan, menaiki tangga, hingga mampu melakukan pekerjaan  rumah. |